

ASUHAN KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF PADA KLIEN WILAYAH KARANGAN RT 05 RW 01 SURABAYA

Moch Saefudin

Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes, Kampus Sutopo Surabaya

Email: mochsaefudin201012@gmail.com

ABSTRAK

Infeksi virus corona atau Covid-19 merupakan infeksi virus RNA strain tunggal positif, yang disebabkan oleh virus corona, yaitu kelompok virus yang menginfeksi sistem pernafasan. Pengobatan pada penyakit belum ditemukan, pencegahan dapat dilakukan dengan menjalani protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah akan tetapi, kesadaran masyarakat dalam melaksanakan kepatuhan protokol kesehatan pencegahan virus corona masih tergolong rendah, sehingga menyebabkan angka terjadi terus meningkat. Tujuan penelitian adalah mengetahui upaya pencegahan penyebaran virus corona dasawisma kelompok 2 diwilayah Karang RT 05 RW 01 Surabaya. Desain penelitian ini adalah deskriptif. Populasi 25 responden. Sampel yang diambil pada penelitian adalah anggota dasawisma kelompok 2 sebanyak 20 orang. Teknik sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Variabel penelitian ini adalah pencegahan penyebaran virus corona. Alat ukur penelitian ini menggunakan kuesioner. Analisa data menggunakan analisis deskriptif dan tabel distribusi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar dasawisma kelompok 2 sebanyak 9 (45%) orang dengan pencegahan cukup terhadap penyebaran virus corona karena memiliki kewaspadaan terhadap penyebaran virus corona. Dapat disimpulkan bahwa upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19 pada dasawisma kelompok 2 memiliki upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19 dengan kategori cukup dalam pencegahan virus corona. Dasawisma kelompok 2 disarankan meningkatkan protokol kesehatan dengan benar dalam upaya penyebaran virus corona.

Kata-kata kunci : Virus Covid-19, pencegahan, dasawisma 2

ABSTRACT

Corona virus infection or Covid-19 is a positive single strain RNA virus infection, caused by the corona virus, which is a group of viruses that infect the respiratory system. Treatment for the disease has not been found, prevention can be done by following the health protocols that have been set by the government, however, public awareness in carrying out compliance with the corona virus prevention health protocol is still relatively low, causing the number to continue to increase. The purpose of the study was to determine the efforts to prevent the spread of the Dasawisma group 2 corona virus in the Karang area RT 05 RW 01 Surabaya. The design of this research is descriptive. Population 25 respondents. The samples taken in the study were members of the dasawisma group 2 as many as 20 people. The sampling technique used is purposive sampling. The variable of this research is the prevention of the spread of the corona virus. The measuring instrument of this research used a questionnaire. Data analysis used descriptive analysis and distribution tables. The results showed that most of the group 2 dasawisma as many as 9 (45%) people with sufficient prevention against the spread of the corona virus because they had vigilance against the spread of the corona virus. It can be concluded that efforts to prevent the spread of the Covid-19 virus in group 2 dasawisma have efforts to prevent the spread of the Covid-19 virus with sufficient categories in preventing the corona virus. Dasawisma group 2 is advised to improve health protocols properly in an effort to spread the corona virus.

Keywords: Covid-19 virus, prevention, dasawisma 2.

PENDAHULUAN

Negara Indonesia kini tengah menghadapi ancaman situasi menegangkan berupa penyakit berbahaya yang bermulanya ditemukan Covid-19 (*Corona virus Disease*) pada manusia di Kota Wuhan China pada bulan Maret 2020. Penyakit virus Covid-19 telah ditetapkan oleh WHO sebagai pandemi. Penyebaran virus ini terjadi sangat agresif,

semua makhluk hidup berjuang dan bertahan dalam menghadapi virus yang mematikan. Pengobatan pada penyakit belum ditemukan, pencegahan hanya dapat dilakukan dengan menjalani protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah, tetapi kesadaran masyarakat dalam melaksanakan kepatuhan protokol kesehatan pencegahan virus covid-19 masih tergolong rendah, sehingga

menyebabkan angka terjadi terus meningkat (Andrews, Foulkes, & Blakemore, 2020).

Menurut *World Health Organization*(WHO), Covid-19 telah menginfeksi sebanyak 90.302 orang di Wuhan Cina bulan Maret 2020. Di Indonesia Covid dinyatakan masuk ke Indonesia pada bulan Maret 2020 dengan angka kejadian awal 2 orang, selanjutnya berkembang terus, dan pada bulan April 2020 sebanyak 10.118 orang. Data di Surabaya pada tanggal 06 Januari 2021 sebanyak 18.447 kasus, 153 pasien sedang menjalani masa perawatan, 17.037 pasien telah dinyatakan sembuh dari Covid-19, sedangkan 1.257 pasien telah meninggal dunia (Yanti , Wahyudi , Wahiduddin, & Novika, 2020). Infeksi virus corona atau Covid-19 merupakan infeksi virus RNA strain tunggal positif, yang disebabkan oleh Covid-19, yaitu kelompok virus yang menginfeksi sistem pernafasan. Sebagian besar kasus, corona virus hanya menyebabkan infeksi pernafasan ringan sampai sedang, namun virus ini akan mematikan bila seseorang yang terinfeksi memiliki penyakit komorbid (hipertensi, DM, Jantung dan penyakit Riwayat turunan lainnya. Corona awal ditularkan dari hewan ke manusia. Virus corona juga menular dari manusia ke manusia. Seseorang dapat

METODE

Metode penelitian adalah cara penyelesaian masalah memecahkan masalah dengan menggunakan metode ilmiah Pada bab ini akan diujikan desain penelitian, mengidentifikasi variabel dan definisi operasional, proses pengambilan sampel, cara dan analisa data.

HASIL

Hasil penelitian upaya pencegahan Virus Corona menunjukkan bahwa dari 20 anggota Dasawisma kelompok 2, sebagian besar yakni 9 (45%) anggota Dasawisma yang melakukan upaya yang cukup dalam pencegahan penyebaran virus Corona hal ini dikarenakan banyak masyarakat menganggap Covid-19 hanya issue dan menganggap daya tubuhnya sangat kuat sehingga tidak takut bila tertular penyakit dan virus Corona. Mereka tidak menyadari bahwa kasus penularan Covid-19 banyak terjadi dikarenakan penyebabnya tidak mematuhi protokol kesehatan tidak memakai masker, tidak mencuci tangan setelah melakukan aktifitas di luar rumah dan kontak

tertular Covid-19 melalui berbagai cara yaitu tidak sengaja menghirup percikan ludah (droplet) yang keluar saat penderita Covid-19 batuk atau bersin, memegang mulut atau hidung tanpa mencuci tangan terlebih dahulu setelah menyentuh benda yang terkena cipratan ludah Covid-19, kontak jarak dengan penderita Covid-19. Virus Corona dapat menginfeksi siapa saja, bila protokol kesehatan tidak dapat dilaksanakan dengan baik maka berdampak sangat besar terhadap peningkatan angka penyebaran virus ini dan penularan sehingga masalah wabah penyakit virus Corona tidak dapat terselesaikan dan terus memakan korban jiwa (Liu et al, 2020)

Upaya pencegahan terhadap virus Corona dapat dilakukan masyarakat dalam upaya pencegahan terinfeksi virus COVID-19 melalui protokol kesehatan yaitu dengan cara menerapkan jaga jarak minimal 1 meter dari orang lain (Physical Distancing)menggunakan masker saat beraktivitas ditempat umum atau keramaian, rutin mencuci tangan terutama setelah beraktivitas diluar rumah dan menerapkan perilaku hidup sehat (PHBS) serta meningkatkan daya tahan tubuh dengan meningkatkan iman, pola hidup sehat mengkonsumsi makanan yang bergizi dan sehat (Suryaatmadja & Maulani, 2020) langsung dengan penderita Covid-19.

Karakteristik responden dikategorikan menurut usia dan jenis kelamin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar 12 (60%) orang, warga wilayah karangan yang berusia 32-38 tahun dan sebagian kecil 8 (40%) orang warga wilayah karangan yang berusia 44-56 tahun. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 32-38 tahun memiliki upaya pecegahan virus corona cukup baik dibandingkan yang berusia 44-56 tahun, dikarena kebanyakan lupa untuk melakukan cuci tangan dan merasa bahwa rentan terhadap penyakit. Menurut Elisabeth dalam Wawan dan Dewi (2010) usia adalah umur individu yang terhitung mulai dari saat dilahirkan sampai berulang tahun. Semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berpikir dan bekerja. Kepercayaan masyarakat didapatkan dari seseorang yang lebih dewasa dari pada orang yang belum tinggi kedewasaannya. Hal ini bagian dari pengalaman dan kematangan jiwa. Sehubungan dengan pendapat tersebut

hasil penelitian menunjukkan bahwa usia yang lebih muda dengan tingkat kematangan dan kekuatan berfikir dapat meningkatkan kedewasaan seseorang dari pada usia tua namun tidak memiliki kematangan jiwa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pencegahan penyebaran Virus Corona dasawisma kelompok 2 di wilayah Karanganyan RT 05 RW 01 Surabaya dengan kategori baik sebanyak 5 (25%) orang sudah mematuhi dan menerapkan protokol kesehatan dengan benar seperti memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak minimal 1 meter, menjauhi kerumunan, membatasi interaksi, serta sudah mendapatkan informasi mengenai upaya pencegahan virus corona melalui media. Ditinjau dari karakteristik usia, anggota dasawisma kelompok 2 sebagian besar memiliki usia antara 32-38 sebanyak 4 (80%) orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 9 (45%) orang dengan kategori cukup dalam pencegahan virus corona dikarenakan dasawisma kelompok 2 karanganyan sudah mampu melaksanakan protokol kesehatan dengan benar, sedangkan yang memiliki Pencegahan dengan kategori kurang sebanyak 6 (30%) orang, di buktikan bahwa dasawisma kelompok 2 karanganyan banyak yang tidak memakai masker diluar rumah serta banyaknya warga berkumpul, tidak menjaga jarak minimal 1 meter, tidak mencuci tangan, ketika bersin, batuk tidak menutup hidung serta tidak pernah mendapatkan informasi kesehatan mengenai pencegahan virus corona dengan mematuhi protokol kesehatan. Hal ini sesuai dengan informasi adalah salah satu faktor untuk mempengaruhi perilaku, dengan memberikan informasi, penyuluhan dan sebaiknya akan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang hal tersebut (Wawan, 2010).

Hasil penelitian (Aisyiah, 2020) menunjukkan bahwa dari 17 orang yang diteliti tidak melakukan upaya pencegahan Covid-19 dengan baik kurangnya pencegahan seperti tidak memakai masker dan tidak mematuhi protokol kesehatan. Banyak masyarakat Indonesia yang tidak mematuhi protokol kesehatan sehingga jumlah peningkatan Covid-19 terus naik. Upaya pencegahan Covid-19 bisa dilakukan dengan penerapan 5M yaitu : memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak minimal 1 meter, menjauhi kerumunan, membatasi interaksi.

KESIMPULAN

Upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19 dasawisma kelompok 2 di wilayah Karanganyan RT 05 RW 01 Surabaya termasuk kategori cukup. Banyak masyarakat menganggap Covid-19 hanya issue dan menganggap daya tubuhnya sangat kuat tidak takut akannya tertular penyakit dan virus.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapat, maka saran-saran yang perlu diupayakan adalah untuk menambah lahan penelitian yang digunakan dapat dijadikan acuan untuk penelitian serupa selanjutnya dengan responden yang lebih luas yang nantinya dapat diaplikasikan secara nyata. Untuk pengabdian masyarakat dan dapat menjadi sumbangan ilmu Upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19 di wilayah Karanganyan RT 05 RW 01 Surabaya. Dapat menerapkan upaya pencegahan terhadap virus Covid-19 sesuai protokol kesehatan yang telah diterapkan oleh pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi. (2013). *Kesehatan Masyarakat, teori dan aplikasi*. Jakarta : Raja Grafindo.
- Aisyiah. (2020). penelitian upaya pencegahan Covid-19. *penelitian Covid-19*.
- Kemkes, R. (2020). Pedoman Pencegahan Corona Virus Diseases (Covid-19).
- Law, Leung, & Xu. (2020). Surgery in Practice and control strategies of general surgeons under COVID-19 pandemic.
- Liu et al. (2020). Surgery in Practice and science prevention.
- Notoatmodjo. (2012). desain penelitian.
- Nursalam. (2009). Pengertian usia menurut ahli. *Antropologi*.
- Putri, R. M. (2019). VISIKES. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.
- Saqlain et al. (2020). Knowledge, attitude, practice and perceived barriers among.
- Simbolon, D. (2020). Diambil kembali dari <http://sinta.ristekbrin.go.id/covid/pene>
- .Suryaatmadja & Maulani. (2020). Contributions of Space technology. *jurnal administrasi kesehatan*.
- Wawan. (2010). informasi menurut para ahli. *psikologi*.
- Yanti, B., Wahyudi, E., Wahiduddin, W., & Novika, R. (2020). Community knowledge, attitudes, and behavior